

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi pegawai dengan visi yang jelas dapat meningkatkan semangat dan komitmen pegawai terhadap pekerjaan mereka.
2. Komunikasi berpengaruh positif terhadap motivasi kerja pegawai Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Ketika pegawai merasa didengar dan mendapatkan informasi yang jelas, mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam organisasi.
3. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Pemimpin yang memberikan arahan dan dukungan dapat mendorong pegawai untuk mematuhi aturan dan standar yang ditetapkan.
4. Komunikasi berpengaruh positif terhadap disiplin kerja Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Pegawai yang menerima umpan balik yang konstruktif dan instruksi yang jelas cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tugas mereka.

5. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap motivasi kerja pegawai Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Ketika pegawai menunjukkan kedisiplinan, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
6. Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai Kecamatan Mulyorejo Surabaya melalui disiplin kerja. Kepemimpinan dapat mendorong adanya disiplin yang baik, yang pada akhirnya dapat menciptakan motivasi pegawai.
7. Komunikasi berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai Kecamatan Mulyorejo Surabaya melalui disiplin kerja. Disiplin kerja berfungsi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara komunikasi dan motivasi kerja. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan disiplin kerja, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi pegawai.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk Kantor Kecamatan Mulyorejo Surabaya
  - a. Organisasi perlu melatih dan mengembangkan pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, empati, dan motivasi tim.
  - b. Organisasi perlu menciptakan saluran komunikasi yang transparan dan terbuka antara manajemen dan pegawai. Organisasi harus mendorong umpan

balik dari pegawai untuk meningkatkan proses komunikasi dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.

c. Organisasi harus menetapkan standar disiplin yang jelas dan memberikan insentif bagi pegawai yang menunjukkan disiplin kerja yang baik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja keseluruhan tim.

d. Organisasi perlu mengintegrasikan program motivasi yang berbasis pada pencapaian disiplin kerja. Misalnya, pengakuan dan penghargaan untuk pegawai yang menunjukkan disiplin yang tinggi dapat meningkatkan motivasi secara keseluruhan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai peran disiplin kerja sebagai variabel intervening. Penelitian ini bisa mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi atau lingkungan kerja, dapat mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja.

b. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa di berbagai bidang organisasi untuk memahami apakah hasil yang diperoleh konsisten di lingkungan kerja yang berbeda. Hal ini akan memperkaya pemahaman tentang dinamika motivasi kerja.